
Adaptasi Teknologi dan Proses Administrasi di SD Willibroodus 1 pada Program Kampus Mengajar

Faisal Eka Mahendra¹⁾ | Supriadi²⁾ | Irna Rusani³⁾ | Zakiyah Anwar⁴⁾ | Hidayani⁵⁾ | Nika Fetria Trisnawati⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Universitas Muhammadiyah Sorong
zakiyahanwar@um-sorong.ac.id

Abstrak: Asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota Salah satunya SD YPPK Willibroodus yang bertempat di Kota Sorong Papua Barat Daya. Dengan adanya program Kampus Mengajar, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Tujuan kegiatan ini adaah untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam adaptasi teknologi di SD YPPK Willibroodus 1. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode observasi dan wawancara. Analisis data meliputi observasi dan dokumentasi data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari program ini yakni adanya peningkatan kemampuan pengetahuan siswa SD YPPK Willibroodus dalam hal adaptasi teknologi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah selama daring.

Kata Kunci: Adaptasi; Administrasi; Kampus Mengajar; Teknologi

Pendahuluan

Kampus Mengajar Tahun 2021 merupakan bagian dari program kementerian pendidikan yang diimplementasikan melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Fauzi et al., 2021). Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah (Anwar, 2021; Etika et al., 2021; Purnama et al., 2022; Shabrina, 2022). Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta menambah pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran (Etika et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan tujuan kampus mengajar yang ditetapkan oleh kemdikbudristek yaitu membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang sekolah dasar (SD) dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi serta memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik selama pandemi (Aan et al., 2021.). Sekolah yang menjadi sasaran program kampus mengajar adalah sekolah dasar yang memiliki akreditasinya minimal B. Salah satu sekolah yang memiliki akreditasi B di Kota Sorong Papua Barat Daya Yaitu SD YPPK Willibroodus. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi lingkungan dari SD YPPK Willibroodus dari segi fisik, sekolah ini memiliki 12 ruangan kelas untuk proses pembelajaran, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, dan WC serta lapangan upacara yang cukup luas. Sekolah ini merupakan sekolah Yayasan katolik namun agama apa saja bisa bersekolah di tempat ini. Selama pandemi covid 19, para guru SD YPPK Willibroodus dipaksa untuk beradaptasi dengan

pandemi covid 19. Guru SD YPPK Willibrodo menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pengajaran online selama penutupan sekolah akibat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, selama adanya pandemic Covid-19, pembelajaran dilakukan secara daring. Beberapa guru pernah melakukan pembelajaran homevisit, tetapi pembelajaran yang dilakukan kurang berjalan dengan baik karena ada kendala. Salah satu kendalanya yaitu peraturan dari dinas terkait larangan pembelajaran luring, sehingga pihak sekolah memutuskan untuk tidak melakukan home visit atau luring. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah SD YPPK Willibrodo yaitu pembelajaran daring dengan maksimal waktu 2 jam per hari. Hal ini yang menjadi tantangan buat beberapa guru, karena dengan banyaknya materi, mereka harus terbiasa menjelaskan materi dalam waktu 2 jam. Permasalahan yang terjadi dilapangan adalah siswa kurang memahami materi yang dijelaskan dalam waktu singkat dan ketika siswa yang ketinggalan satu materi, maka guru harus bisa melakukan inovasi agar siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran meskipun dalam waktu yang singkat. Guru dapat melakukan adaptasi teknologi seperti zoom dan google meet untuk mendukung aktivitas proses pembelajaran secara daring. Dalam menunjang proses pembelajaran pemerintah menyediakan kuota belajar yang dapat digunakan oleh siswa dan guru.

Pada tanggal 3 september 2021 pemerintah membuka sekolah untuk proses belajar mengajar dengan membatasi jumlah siswa yang masuk sekolah dan menjaga kesehatan melalui 5 M (1. Mencuci tangan, 2. Memakai masker, 3. Menjaga jarak, 4. Menjauhi kerumunan, 5. Mengurangi Mobilitas). Kegiatan mahasiswa selama pandemi covid 19 pada kegiatan program kampus mengajar yaitu membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat incidental (Anwar, 2021; Fauzi et al., 2021). Berdasarkan uraian diatas pengabdian ini membahas kegiatan mahasiswa terhadap teknologi pada siswa SD YPPK Willibrodo, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan mahasiswa dalam adaptasi teknologi.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 di SD YPPK Willibrodo 1. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah kelas 5A. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

Hasil

Adapun persiapan pelaksanaan program kampus mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelajaran, pelaksanaan, observasi dan perencanaan program, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen selama satu minggu pembimbing untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan selama periode penugasan, adapuan materi pembekalan yaitu;

- a) Konsep pedagogi sekolah
- b) Pembelajaran literasi numerasi
- c) Menggunakan modul belajar
- d) Platform belajar literasi AKSI membaca digital
- e) Prinsip asesmen serta praktek baik

- f) Aplikasi asesmen AKSI Sekolah
- g) Konsep pembelajaran jarak jauh
- h) Strategi kreatif lokal dan kebhinekaan
- i) Penerapan inovasi pembelajaran
- j) Kearifan lokal dan kebhinekaan
- k) Penerapan inovasi pembelajaran
- l) Administrasi dan manajerial sekolah
- m) Tahap perkembangan anak usia SD-SMP
- n) Mahasiswa sebagai Duta perubahan perilaku di masa Pandemi
- o) Profil pelajar pancasila
- p) Menciptakan ruang yang bebas dari kekerasan
- q) Prinsip perlindungan anak (*Child Protection*)
- r) Aplikasi sumber belajar digital
- s) Penjelasan pendanaan dan ketentuan pencairan
- t) Aplikasi MBKM dan Monev kampus mengajar

2. Pelaksanaan

Setelah dilakukan pembekalan, selanjutnya yaitu diarahkan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Sorong dan SD YPPK Willibroodus sebagai tempat pelaksanaan program. Mahasiswa yang ditempatkan di SD YPPK Willibroodus menjalin komunikasi dengan dosen pembimbing lapangan dengan berkoordinasi kepada Dinas Pendidikan Kota Sorong. Dosen pembimbing berada di Manokwari sehingga perizinan dilakukan ke dinas dan sekolah melalui media video call whatsapp.

3. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu metode partisipan atau terlibat langsung dalam mengobservasi di SD YPPK Willibroodus 1 berupa administrasi, pembelajaran dan teknologi. Sumber data observasi awal yang diperoleh dari perbincangan dengan kepala sekolah. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

- a) SD YPPK Willibroodus memiliki halaman yang luas yang dari segi fisik sekolah mempunyai 12 ruangan kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 ruang lab computer, 1 ruang UKS dan WC serta lapangan yang cukup luas sehingga fasilitas sekolah sangat menunjang untuk proses kegiatan belajar mengajar.
- b) Kurikulum yang diterapkan di SD YPPK Willibroodus yaitu kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring). Semua proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa Whatsap dan zoom.

4. Perencanaan

Program kegiatan ini dilakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut :

- a) Menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasi sekolah saat observasi
- b) Mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

Adapun pelaksanaan pembelajaran melalui adaptasi teknologi kepada siswa, membantu proses administrasi pada SD YPPK Willibrobus 1, sebagai berikut :

- a) Proses belajar menggunakan *via zoom* maupun *google meet*
- b) Membantu proses belajar di kelas
- c) Membantu proses administrasi seperti RPP, Daftar nilai, absen dan lainnya. Adapun penggunaan media daring seperti *zoom meeting* dan *google classroom* pada pembelajaran daring oleh guru di lingkungan Kota Sorong menjadi kebiasaan baru semenjak adanya Covid-19 yang harus dipahami dan dipelajari terlebih dahulu. Pada pandemi covid-19 aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* digunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.



Gambar 1. Proses belajar mengajar menggunakan via zoom



Gambar 2. Proses belajar mengajar di kelas

Kesimpulan

Program kampus mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak yang positif dan perubahan dalam cara mengajar. Siswa yang sudah terbiasa daring seakan masih kurang bisa memosisikan dirinya ketika pembelajaran luring, sehingga peran mahasiswa melalui program kampus mengajar membuat cair selama pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan siswa SD YPPK Willibrodus dalam hal adaptasi teknologi. Kegiatan ini terbatas sehingga perlunya kegiatan tindak lanjut.

Daftar Pustaka

- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Anwar, Z., Kahar, M. S., Rawi, R. D. P., Nurjannah, N., Suaib, H., & Rosalina, F. (2020). Development of interactive video based powerpoint media in mathematics learning. *J. Educ. Sci. Technol*, 6, 167-177.
- Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P. L., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 281–290.
- Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 483–490. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.3406>
- Purnama, M., Boru, J., & Hariyana, N. (2022). Peran program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn sepetan III kabupaten tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDIMAS PATIKALA*, 1(4), 316–324.
- Rusani, I., Hidayani, H., Supriadi, S., & Anwar, Z. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MATAWOLOT: PENDAMPINGAN BELAJAR BERHITUNG SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MATAWOLOT. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 4(2), 58-60.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>